

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan analisis data yang telah terurai dalam bab sebelumnya, maka penulis membuat simpulan sebagai berikut:

1. Peran perempuan sebagai isteri nelayan di Desa Purworejo relatif besar dan kedudukan mereka sebagai ibu rumah tangga relatif kuat, karena isteri nelayan dominan dalam mengambil keputusan sendiri untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosial bagi keluarganya. Demikian pula untuk beban dalam rumah tangga yaitu tugas domestiknya cukup besar. Dampak peran perempuan nelayan tradisional di Desa Purworejo dalam kehidupan perekonomian rumah tangganya cukup tinggi. Hal ini disebabkan pendapatan isteri nelayan tidak jauh dengan pendapatan suami yang rata-rata bisa memberi tambahan Rp 20.000 hingga Rp 50.000 perharinya meskipun pendapatan ini tidak tetap. Konsep yang terkait dengan penelitian ini adalah kesetimbangan (*Stability*) ekonomi keluarga. Dimana model ini mampu membantu keluarga untuk menganalisis permintaan akan barang dan jasa. Sehingga sekumpulan barang dan jasa rumah tangga yang dapat diperoleh keluarga dapat dipertimbangkan dengan pendapatan dan harga pasar, dan tujuan rumah tangga dapat ditunjukkan dalam kepemilikan barang.
2. Partisipasi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Purworejo diwujudkan dalam ketiga perannya baik dalam lingkungan rumah tangga, dalam bidang ekonomi, maupun dalam masyarakat. Peran perempuan isteri nelayan di Desa Purworejo sangatlah dominan karena mereka sendiri harus mengerjakan pekerjaan rumah tangga sendiri dan perbekalan suami untuk melaut. Mereka harus menyelesaikan segala tugas di dalam rumah tangga yang memang secara kodarti telah menjadi tanggung jawab mereka dan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung proses produksi. Dalam bidang ekonomi

bentuk partisipasi seorang perempuan isteri nelayan di Desa Purworejo ada dua hal yaitu berwirausaha yang termasuk di dalamnya para pedagang yang berkaitan dengan bisnis perikanan. Selain menjadi wirausaha isteri nelayan memilih berprofesi sebagai buruh bagi usaha rumah tangga yang ada di Desa Purworejo tersebut.

3. Kendala yang dihadapi bagi kaum perempuan dalam membantu ekonomi keluarga di Desa Purworejo cukup berat karena faktor ketidakpastian terlalu tinggi. Untuk itu mereka harus betul-betul mampu mengatur keuangan mereka untuk menghadapi kondisi yang tidak menentu. Di samping itu mereka ikut bekerja bukan hanya di dorong oleh faktor kemiskinan. Bagi golongan yang mampu mereka harus membantu suaminya untuk bekerja dari pada memperkerjakan orang lain yang akan menambah biaya pengeluaran.

B. Keterbatasan Penelitian

Penulis masih banyak menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, yang meliputi:

1. Dalam penulisan, masih terbatasnya literatur yang ada khususnya peran perempuan karena kurangnya pensosialisasian yang dilakukan oleh pemerintah masih kurang..
2. Terbatasnya waktu dalam melakukan wawancara dengan nara sumber sehingga membuat kurangnya data yang didapatkan.
3. Keterbatasan pengetahuan penelitian dalam membuat dan menyusun tulisan ini sehingga perlu diuji lagi kedepannya.

C. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian di atas maka peneliti mencoba merekomendasikan yang mungkin dapat menjadi pertimbangan bagi para aparatur pemerintahan di tingkat desa, kecamatan maupun kabupaten sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemerintah harus mengadakan penyuluhan untuk pensosialisasian adanya tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan

di dalam kehidupan berumah tangga, sehingga tercipta pembagian kerja yang seimbang antara laki-laki dan perempuan.

2. Sebaiknya masyarakat Desa Purworejo lebih bersifat adil dalam hal tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan. Adanya pengakuan dari masyarakat tentang peranan perempuan dalam meningkatkan stabilitas pendapatan ekonomi keluarga. Serta adanya langkah nyata dari berbagai pihak untuk meminimalkan diskriminasi antara laki-laki dan perempuan.
3. Pemerintah sebaiknya memberikan perhatiannya kepada nelayan yang kurang mampu dalam bidang pendidikan seperti pemberian beasiswa kepada anak-anak nelayan yang kurang mampu sehingga standar pendidikan masyarakat di Desa Purworejo dapat meningkat.
4. Sebaiknya suami dari para isteri nelayan yang ikut membantu mencari nafkah lebih bersifat toleran terhadap para isteri sehingga terjadi peningkatan kerjasama antara suami dan isteri di dalam kehidupan rumah tangga terutama dalam hal pembagian tugas rumah tangga. Waktu luang yang dimiliki oleh suami sebaiknya digunakan untuk membantu isteri dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga.

D. Penutup

Dengan mengucap *Alhamdulillah Robbil Alamin*, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena itu penulis berharap ada saran dan masukan dari berbagai pihak untuk yang lebih baik, dan akhirnya mohon maaf atas segala kesalahan, serta semoga membawa manfaat. *Amin*.